

BANK SOAL SENI BUDAYA (SENI TARI)

Kelas IX SMP — Kurikulum Merdeka

Asesmen Harian · Asesmen Formatif · Asesmen Sumatif · Remedial · Pengayaan

Materi: Gerak Murni dan Gerak Maknawi · Nilai Estetika Tari · Fungsi dan Jenis-Jenis Tari Tradisional

Penyusun	Adytia Swaraning Ratri, S.Pd
Satuan Pendidikan	SMP Negeri 4 Purbalingga
Tahun Pelajaran	2026/2027

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Bank Soal Seni Budaya (Seni Tari) Kelas IX SMP ini. Bank soal ini disusun untuk membantu guru melaksanakan asesmen yang tidak hanya mengukur kemampuan mengingat, tetapi juga kemampuan memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta dalam pembelajaran seni tari.

Seluruh soal disusun sesuai prinsip Kurikulum Merdeka: kontekstual, berbasis literasi, dekat dengan kehidupan peserta didik, serta berbasis stimulus berupa teks, tabel, berita, deskripsi foto, dan fenomena sehari-hari. Soal tersebar pada tingkat berpikir rendah (LOTS), menengah (MOTS), dan tinggi (HOTS) dengan lima bentuk soal: pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Setiap materi dilengkapi kunci jawaban, rubrik, pedoman penskoran, dan tabel analisis soal agar mudah dipakai untuk asesmen maupun tindak lanjut remedial dan pengayaan.

Catatan cakupan. Naskah ini memuat tiga materi pertama sesuai urutan format penyajian: (1) Gerak Murni dan Gerak Maknawi, (2) Nilai Estetika Tari, dan (3) Fungsi dan Jenis-Jenis Tari Tradisional, masing-masing 30 soal (total 90 soal). Materi 4–7 (Konsep Tari Kreasi; Eksplorasi Ruang, Waktu, Tenaga; Eksplorasi Gerak Nelayan, Petani, Membatik; Unjuk Karya Tari) dapat disusun dengan format yang sama.

Kritik dan saran dari para guru sangat kami harapkan demi penyempurnaan bank soal ini.

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
A. Kisi-Kisi Soal	4
B. Naskah Soal Materi 1 — Gerak Murni dan Gerak Maknawi (Soal 1–30).....	10
1. Pilihan Ganda (Soal 1–10).....	10
2. Pilihan Ganda Kompleks (Soal 11–15).....	12
3. Benar atau Salah (Soal 16–20)	13
4. Menjodohkan (Soal 21–25)	15
5. Uraian (Soal 26–30)	15
C. Naskah Soal Materi 2 — Nilai Estetika Tari (Soal 31–60).....	17
1. Pilihan Ganda (Soal 31–40).....	17
2. Pilihan Ganda Kompleks (Soal 41–45).....	19
3. Benar atau Salah (Soal 46–50)	20
4. Menjodohkan (Soal 51–55)	21
5. Uraian (Soal 56–60)	22
D. Naskah Soal Materi 3 — Fungsi dan Jenis-Jenis Tari Tradisional (Soal 61–90)	23
1. Pilihan Ganda (Soal 61–70).....	23
2. Pilihan Ganda Kompleks (Soal 71–75).....	25
3. Benar atau Salah (Soal 76–80)	26
4. Menjodohkan (Soal 81–85)	28
5. Uraian (Soal 86–90)	28
E. Kunci Jawaban	30
1. Kunci Pilihan Ganda	30
2. Kunci Pilihan Ganda Kompleks (semua jawaban benar)	30
3. Kunci Benar–Salah (pola jawaban pernyataan a – b – c).....	31
4. Kunci Menjodohkan	31
5. Jawaban Ideal Uraian	31
F. Rubrik Penilaian.....	34
1. Pilihan Ganda	34
2. Pilihan Ganda Kompleks	34
3. Benar atau Salah	34
4. Menjodohkan.....	34
5. Uraian (Rubrik Analitik)	34
G. Pedoman Penskoran	36
1. Skor Maksimal per Bentuk Soal	36
2. Rumus Nilai Akhir	36
3. Tindak Lanjut	36
H. Analisis Soal	37

A. Kisi-Kisi Soal

Tujuan Pembelajaran (TP)

- **TP 1** — Peserta didik mampu membedakan dan menganalisis gerak murni dan gerak maknawi dalam tari.
- **TP 2** — Peserta didik mampu menganalisis dan menilai keindahan tari berdasarkan wiraga, wirama, wirasa, serta wujud, bobot, dan penampilan.
- **TP 3** — Peserta didik mampu menganalisis fungsi tari dan membedakan jenis-jenis tari tradisional.

Keterangan: PG = Pilihan Ganda; PGK = Pilihan Ganda Kompleks; BS = Benar–Salah. LOTS = C1–C2; MOTS = C3; HOTS = C4–C6.

No	Materi	TP	Indikator Soal	Level Kognitif	HOTS/ LOTS	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Gerak Murni dan Gerak Maknawi	TP 1	Mengklasifikasikan gerak pada teks tari sebagai gerak murni atau maknawi	C2	LOTS	PG	1, 2, 6
2	Gerak Murni dan Gerak Maknawi	TP 1	Menentukan makna dan jenis gerak dari deskripsi dan tabel gerakan	C3	MOTS	PG	3, 4, 7
3	Gerak Murni dan Gerak Maknawi	TP 1	Menentukan ketukan gerak dalam satu rangkaian gerak murni	C3	MOTS	PG	10
4	Gerak Murni dan Gerak Maknawi	TP 1	Menganalisis gerakan dan kritik juri terhadap sebuah tari	C4	HOTS	PG	5, 8
5	Gerak Murni dan Gerak Maknawi	TP 1	Menentukan eksplorasi/pengembangan gerak yang tepat berdasarkan materi	C5	HOTS	PG	9
6	Gerak Murni dan Gerak Maknawi	TP 1	Menjelaskan pengertian dan ciri gerak murni serta gerak maknawi	C1–C2	LOTS	PGK, BS	11, 16, 17
7	Gerak Murni dan Gerak Maknawi	TP 1	Mengklasifikasikan contoh gerak	C3	MOTS	PGK, BS	12, 18

No	Materi	TP	Indikator Soal	Level Kognitif	HOTS/LOTS	Bentuk Soal	Nomor Soal
8	Gerak Murni dan Gerak Maknawi	TP 1	Menganalisis gerakan dan peran gerak maknawi	C4	HOTS	PGK, BS	13, 14, 19, 20
9	Gerak Murni dan Gerak Maknawi	TP 1	Mengevaluasi rancangan perpaduan gerak	C5	HOTS	PGK	15
10	Gerak Murni dan Gerak Maknawi	TP 1	Mencocokkan gerak isyarat dengan maknanya	C3	MOTS	Menjodohkan	21–25
11	Gerak Murni dan Gerak Maknawi	TP 1	Menganalisis gerakan dan foto tarian	C4	HOTS	Uraian	26, 27
12	Gerak Murni dan Gerak Maknawi	TP 1	Merevisi teks yang keliru	C4	HOTS	Uraian	28
13	Gerak Murni dan Gerak Maknawi	TP 1	Mengevaluasi pendapat disertai argumentasi	C5	HOTS	Uraian	29
14	Gerak Murni dan Gerak Maknawi	TP 1	Mengembangkan gagasan rancangan tari	C6	HOTS	Uraian	30
15	Nilai Estetika Tari	TP 2	Mengidentifikasi aspek wiraga, wirama, dan wirasa dari catatan juri	C2	LOTS	PG	31, 32
16	Nilai Estetika Tari	TP 2	Menafsirkan tabel nilai penari (kesesuaian irama dan skor total)	C3	MOTS	PG	34, 35
17	Nilai Estetika Tari	TP 2	Menafsirkan keindahan (keselarasan) pada foto tarian	C2	LOTS	PG	37
18	Nilai Estetika Tari	TP 2	Menganalisis kebutuhan perbaikan penampilan penari	C4	HOTS	PG	33, 36

No	Materi	TP	Indikator Soal	Level Kognitif	HOTS/LOTS	Bentuk Soal	Nomor Soal
19	Nilai Estetika Tari	TP 2	Menganalisis foto tarian berdasarkan wujud dan bobot	C4	HOTS	PG	38, 39
20	Nilai Estetika Tari	TP 2	Menilai pendapat tentang keindahan tari	C5	HOTS	PG	40
21	Nilai Estetika Tari	TP 2	Menjelaskan pengertian wiraga, wirama, wirasa, serta wujud, bobot, penampilan	C1–C2	LOTS	PGK, BS	41, 46, 47
22	Nilai Estetika Tari	TP 2	Menerapkan konsep wirama dan unsur wujud	C3	MOTS	PGK, BS	42, 43, 48
23	Nilai Estetika Tari	TP 2	Menganalisis penerapan wirama, wirasa, bobot, dan penampilan	C4	HOTS	PGK, BS	44, 49, 50
24	Nilai Estetika Tari	TP 2	Mengevaluasi kriteria penilaian estetika	C5	HOTS	PGK	45
25	Nilai Estetika Tari	TP 2	Mencocokkan situasi dengan aspek estetika tari	C3	MOTS	Menjodohkan	51–55
26	Nilai Estetika Tari	TP 2	Menentukan ketukan, menganalisis gerakan, dan menganalisis foto tarian	C4	HOTS	Uraian	56, 57
27	Nilai Estetika Tari	TP 2	Mengembangkan gagasan tari kreasi bertema lingkungan	C6	HOTS	Uraian	58
28	Nilai Estetika Tari	TP 2	Merevisi komentar juri yang keliru	C5	HOTS	Uraian	59
29	Nilai Estetika Tari	TP 2	Menyusun lembar penilaian estetika tari	C6	HOTS	Uraian	60

No	Materi	TP	Indikator Soal	Level Kognitif	HOTS/LOTS	Bentuk Soal	Nomor Soal
30	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	TP 3	Mengidentifikasi fungsi tari dan ciri tari upacara dari teks	C2	LOTS	PG	61, 62
31	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	TP 3	Menganalisis pergeseran fungsi tari	C4	HOTS	PG	63
32	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	TP 3	Menentukan jenis tari (jumlah penari) dan fungsi dari tabel	C3	MOTS	PG	64, 65
33	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	TP 3	Menganalisis perbedaan dua tari tradisional pada tabel	C4	HOTS	PG	66
34	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	TP 3	Mengidentifikasi tari kreasi baru	C2	LOTS	PG	67
35	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	TP 3	Menentukan fungsi tari berdasarkan kegiatan	C3	MOTS	PG	68, 69
36	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	TP 3	Mengevaluasi pembaruan tari tradisional	C5	HOTS	PG	70
37	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	TP 3	Menjelaskan fungsi dan jenis tari	C1–C2	LOTS	PGK, BS	71, 76, 77
38	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	TP 3	Menerapkan konsep jumlah penari dan asal daerah tari	C3	MOTS	PGK, BS	72, 78
39	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	TP 3	Menganalisis tari klasik/kerakyatan, fungsi pada kegiatan, dan ketukan tepukan	C4	HOTS	PGK, BS	73, 74, 79, 80
40	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	TP 3	Mengevaluasi upaya pelestarian tari tradisional	C5	HOTS	PGK	75

No	Materi	TP	Indikator Soal	Level Kognitif	HOTS/LOTS	Bentuk Soal	Nomor Soal
41	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	TP 3	Mencocokkan situasi dengan tari tradisional yang tepat	C3	MOTS	Menjodohkan	81–85
42	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	TP 3	Menganalisis foto tarian (jenis dan fungsi)	C4	HOTS	Uraian	86
43	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	TP 3	Membandingkan tari klasik dan tari kerakyatan	C4	HOTS	Uraian	87
44	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	TP 3	Merevisi teks yang keliru	C4	HOTS	Uraian	88
45	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	TP 3	Mengevaluasi gagasan dengan argumentasi	C5	HOTS	Uraian	89
46	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	TP 3	Mengembangkan gagasan pentas tari tradisi	C6	HOTS	Uraian	90

Rekap Sebaran Level Kognitif

Level	Materi 1	Materi 2	Materi 3	Jumlah	Persentase	Target
C1–C2 (LOTS)	6	6	6	18	20%	20%
C3 (MOTS)	11	10	11	32	35,6%	35%
C4	9	9	9	27	30%	30%
C5	3	3	3	9	10%	10%
C6	1	2	1	4	4,4%	5%
Total	30	30	30	90	100%	100%

Soal HOTS (C4–C6) berjumlah 40 butir (44,4%) dan terdapat pada setiap materi. Setiap materi memuat indikator yang bervariasi: menentukan ketukan, menganalisis foto tarian, menganalisis gerakan, mengembangkan gagasan, merevisi teks, dan menentukan pengembangan gerak berdasarkan materi.

B. Naskah Soal Materi 1 — Gerak Murni dan Gerak Maknawi (Soal 1–30)

1. Pilihan Ganda (Soal 1–10)

Petunjuk: Bacalah stimulus dengan cermat, lalu pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan menyilang (X) huruf A, B, C, atau D!

Stimulus untuk soal nomor 1–3

Bu Rina, guru seni budaya, melatih siswa kelas IX menarikan Tari Tani untuk pentas akhir semester. Pada bagian pertama, para penari berjalan melingkar sambil mengayunkan kedua tangan ke kanan dan ke kiri dengan lembut. Gerakan ini dibuat hanya untuk memperindah tarian dan tidak menggambarkan kegiatan tertentu. Pada bagian kedua, penari berjongkok lalu menirukan gerak mencangkul tanah dan menanam bibit padi. Pada bagian terakhir, penari mengangkat kedua tangan ke atas sambil menengadah sebagai ungkapan syukur atas hasil panen. Seluruh gerakan diiringi musik gamelan dan kendang.

1. Gerak mengayunkan tangan pada bagian pertama termasuk gerak ...
 - A. maknawi, karena menggambarkan kegiatan bertani
 - B. murni, karena dibuat untuk memperindah tanpa makna tertentu
 - C. maknawi, karena diiringi gamelan dan kendang
 - D. murni, karena dilakukan secara berkelompok
2. Gerak mencangkul dan menanam bibit pada bagian kedua termasuk gerak maknawi karena ...
 - A. dilakukan dengan tempo yang lambat
 - B. dilakukan sambil berjalan melingkar
 - C. menirukan kegiatan petani sehingga mengandung maksud tertentu
 - D. hanya bertujuan menunjukkan kelenturan penari
3. Makna gerak mengangkat kedua tangan sambil menengadah pada bagian terakhir adalah ...
 - A. ungkapan rasa syukur atas hasil panen
 - B. gambaran petani yang sedang kelelahan
 - C. isyarat memanggil penonton agar maju
 - D. peralihan antargerek murni

Stimulus untuk soal nomor 4–6

Pelatih tari mencatat empat gerakan yang dilatihkan kepada siswa pada tabel berikut.

Gerakan	Deskripsi
1	Penari memutar pergelangan tangan sambil melangkah ke samping dengan irama tetap
2	Penari menepuk dada lalu menunjuk ke depan sebagai tanda salam kehormatan

Gerakan	Deskripsi
3	Penari menggerakkan kedua lengan seperti mengayuh dayung
4	Penari menekuk lutut dan menggoyangkan bahu mengikuti musik

4. Gerakan yang termasuk gerak murni adalah ...

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 1 dan 3
- D. 1 dan 4

5. Seorang koreografer ingin mengubah gerakan 3 menjadi gerak murni tanpa mengganti pola kerja lengan. Perubahan yang paling tepat adalah ...

- A. menambah gerak mengayuh dengan tempo yang lebih cepat
- B. mengolah gerak lengan menjadi ayunan berpola yang indah tanpa menirukan kegiatan mendayung
- C. mengganti iringan musik dengan musik yang lebih keras
- D. menambahkan gerak menunjuk di akhir setiap ayunan

6. Persamaan gerakan 1 dan 4 yang membedakannya dari gerakan 2 dan 3 adalah ...

- A. tidak mengandung makna tertentu dan mengutamakan keindahan
- B. menirukan pekerjaan sehari-hari
- C. selalu dilakukan secara berpasangan
- D. hanya dapat diiringi musik modern

Stimulus untuk soal nomor 7–9

Pada pentas seni perpisahan, kelompok tari sekolah menampilkan tari kreasi bertema "Nelayan Pulang". Penonton memuji gerakan penari yang menarik jaring dengan hentakan kaki mantap. Namun, seorang juri menilai hampir seluruh gerakan bersifat menirukan kegiatan nelayan sehingga tarian terasa monoton dan kurang indah dipandang. Juri menyarankan pelatih memadukan gerak maknawi dengan gerak murni agar tarian lebih bervariasi dan tetap menyampaikan pesan tentang kerja keras nelayan.

7. Gerak penari yang termasuk gerak maknawi dalam tari tersebut adalah ...

- A. mengayun lengan lembut sambil berputar
- B. melangkah ke samping mengikuti ketukan
- C. menarik jaring dengan hentakan kaki
- D. memutar pergelangan tangan berulang-ulang

8. Kritik juri menunjukkan bahwa tarian tersebut ...

- A. terlalu banyak menggunakan gerak murni
- B. sama sekali tidak memiliki gerak maknawi
- C. tidak sesuai dengan tema yang dipilih
- D. kurang memiliki gerak murni sebagai variasi sehingga terasa monoton

9. Tindakan pelatih yang paling tepat menanggapi saran juri adalah ...

- A. menghapus seluruh gerak menarik jaring
- B. mengganti tema tari dengan tema yang lain
- C. menyisipkan gerak murni berupa ayunan lengan dan langkah berpola di antara gerak menarik jaring
- D. menambah jumlah penari tanpa mengubah gerakan

10. Sebuah rangkaian gerak murni diiringi hitungan 1–8 dan diulang tanpa jeda. Susunannya: ayunan lengan kanan (hitungan 1–2), ayunan lengan kiri (3–4), putar pergelangan tangan (5–6), dan langkah ke samping (7–8). Pada pengulangan kedua, gerak putar pergelangan tangan dilakukan pada ketukan ke-... dihitung dari awal tarian.

- A. 5 dan 6
- B. 13 dan 14
- C. 15 dan 16
- D. 21 dan 22

2. Pilihan Ganda Kompleks (Soal 11–15)

Petunjuk: Pilihlah **dua atau lebih** jawaban yang benar dengan memberi tanda centang (✓) pada huruf pilihanmu. Skor diberikan berdasarkan ketepatan seluruh pilihan.

11. Pernyataan yang benar tentang gerak murni adalah ...

- A. dilakukan untuk mengutamakan keindahan gerak
- B. selalu menirukan pekerjaan sehari-hari
- C. tidak mengandung makna tertentu
- D. disebut juga gestur
- E. contohnya ayunan lengan yang berpola dan teratur

12. Perhatikan beberapa gerak berikut! Gerak yang termasuk gerak maknawi adalah ...

- A. melambatkan tangan sebagai tanda perpisahan
- B. memutar pergelangan tangan berulang tanpa maksud tertentu
- C. menirukan gerak menumbuk padi
- D. berjalan melingkar dengan langkah teratur agar pola lantai tertata
- E. menutup wajah dengan kedua tangan untuk menunjukkan kesedihan

13. Perhatikan teks berikut!

Dalam sebuah tari bertema petani, (1) penari mengayunkan selendang ke kiri dan ke kanan dengan langkah ringan tanpa maksud tertentu; (2) penari menirukan gerak menyiangi rumput; dan (3) penari menyilangkan tangan di dada sambil menunduk sebagai tanda hormat kepada alam.

Analisis yang tepat terhadap teks tersebut adalah ...

- A. gerakan (1) merupakan gerak murni
- B. gerakan (2) merupakan gerak murni
- C. gerakan (2) merupakan gerak maknawi
- D. gerakan (3) merupakan gerak maknawi

- E. gerakan (1) dan (3) sama-sama gerak murni

14. Perhatikan teks berikut!

Dalam tari bertema nelayan, penari menarik tali, mengayuh dayung, lalu menengadah ke langit menunjukkan harapan. Penonton yang belum pernah melihat laut tetap dapat mengikuti alur ceritanya.

Pernyataan yang tepat tentang peran gerak maknawi berdasarkan teks tersebut adalah ...

- A. membantu penonton memahami cerita atau pesan yang dibawakan penari
- B. menyebabkan tari tidak memerlukan iringan
- C. menyampaikan perasaan atau maksud penari melalui gerak
- D. menggantikan seluruh gerak murni dalam sebuah tari
- E. hanya boleh ditarikan oleh penari putra

15. Sebuah kelompok tari merancang urutan: bagian 1 gerak murni (ayunan lengan), bagian 2 gerak maknawi (menanam padi), bagian 3 gerak murni sebagai peralihan, bagian 4 gerak maknawi (panen). Pernyataan yang tepat untuk mengevaluasi rancangan tersebut adalah ...

- A. perpaduan kedua jenis gerak membuat tari lebih kaya dan bervariasi
- B. tari yang seluruhnya gerak maknawi pasti lebih baik daripada rancangan itu
- C. gerak murni pada bagian 3 dapat menjadi penghubung antarcerita
- D. gerak maknawi dapat diolah menjadi gerak murni melalui penghalusan dan pengolahan pola
- E. gerak murni tidak boleh digunakan dalam tari bertema

3. Benar atau Salah (Soal 16–20)

Petunjuk: Tentukan apakah setiap pernyataan **Benar (B)** atau **Salah (S)** dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

16. Perhatikan pernyataan tentang gerak dalam tari berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
a. Gerak murni mengutamakan keindahan gerak.	☐	☐
b. Gerak maknawi mengandung maksud tertentu.	☐	☐
c. Gerak murni dan gerak maknawi memiliki arti yang sama.	☐	☐

17. Seorang penari melambaikan tangan kepada penonton di akhir tarian.

Pernyataan	Benar	Salah
a. Gerak melambaikan tangan sebagai salam perpisahan termasuk gerak maknawi.	☐	☐

Pernyataan	Benar	Salah
b. Gerak maknawi tidak dapat berasal dari gerak sehari-hari.	☐	☐
c. Gerak maknawi dapat dipahami penonton karena mengandung maksud tertentu.	☐	☐

18. Penari menirukan gerak menjala ikan, lalu gerak itu diolah menjadi putaran lengan berpola tanpa maksud menjala.

Pernyataan	Benar	Salah
a. Gerak menirukan menjala ikan termasuk gerak maknawi.	☐	☐
b. Setelah diolah menjadi putaran lengan tanpa maksud, gerak itu tetap gerak maknawi.	☐	☐
c. Gerak murni tidak mungkin dikembangkan dari gerak sehari-hari.	☐	☐

19. Dua kelompok membandingkan tarian mereka. Kelompok A hanya memakai gerak murni, sedangkan Kelompok B memadukan gerak murni dan maknawi untuk bercerita tentang pasar tradisional.

Pernyataan	Benar	Salah
a. Tari yang hanya memakai gerak murni lebih mudah menyampaikan cerita tertentu daripada tari yang memakai gerak maknawi.	☐	☐
b. Tari bertema cerita membutuhkan gerak maknawi agar pesannya sampai kepada penonton.	☐	☐
c. Gerak murni pada tari Kelompok B dapat berfungsi sebagai penghubung antaradegan.	☐	☐

20. Sebuah sanggar ingin menonjolkan keindahan pola gerak pada pentas pembukaan.

Pernyataan	Benar	Salah
a. Sanggar dapat memakai banyak gerak murni yang disusun berpola dan teratur.	☐	☐
b. Tari yang menonjolkan keindahan tidak boleh memuat gerak maknawi sedikit pun.	☐	☐
c. Perpaduan kedua jenis gerak dapat memperkaya variasi tarian.	☐	☐

4. Menjodohkan (Soal 21–25)

Petunjuk: Pasangkan gerak isyarat pada kolom kiri dengan makna yang paling tepat pada kolom kanan! Tuliskan huruf jawabanmu pada nomor yang sesuai.

Kolom Kiri (Gerak)	Kolom Kanan (Makna)
21. Kedua telapak tangan dirapatkan di depan dada sambil menunduk	A. Menunjukkan arah atau menunjuk sesuatu
22. Telunjuk diarahkan lurus ke depan sambil menoleh	B. Menyatakan penghormatan
23. Kedua tangan menutupi wajah dengan bahu bergetar	C. Menggambarkan rasa sedih
24. Kedua lengan terentang ke atas sambil melompat kecil dan tersenyum	D. Menggambarkan kelelahan
25. Tangan mengusap dahi dengan tubuh membungkuk dan langkah berat	E. Menyatakan kegembiraan atau syukur

5. Uraian (Soal 26–30)

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut dengan lengkap, jelas, dan disertai alasan!

26. Perhatikan dua cuplikan gerak berikut!

***Cuplikan I:** penari memutar telapak tangan dan mengayunkan selendang dengan lembut mengikuti hitungan 1–8 tanpa maksud tertentu. **Cuplikan II:** penari menggerakkan kedua tangan bergantian seperti menarik tali sambil menghentakkan kaki.*

Tentukan jenis gerak pada tiap cuplikan beserta alasannya, lalu jelaskan bagaimana kedua jenis gerak itu dapat saling melengkapi jika disusun dalam satu tarian!

27. Perhatikan deskripsi foto pementasan berikut!

Foto memperlihatkan tiga penari putri membentuk pola lantai segitiga. Penari di tengah berdiri tegak, tangan kanan menyentuh dada, tangan kiri terentang ke samping, dan kepala

menunduk. Dua penari di sisi kiri dan kanan melakukan ayunan lengan lembut dengan telapak tangan terbuka.

Analisislah jenis gerak ketiga penari tersebut, tafsirlah makna gerak penari di tengah, dan jelaskan fungsi gerak dua penari di sisi kiri dan kanan!

28. Bacalah paragraf berikut!

Gerak murni adalah gerak yang mengandung makna tertentu dan menirukan kegiatan sehari-hari, misalnya mencangkul. Sebaliknya, gerak maknawi dibuat hanya untuk menampilkan keindahan sehingga tidak mengandung maksud apa pun. Karena itu, tari yang baik sebaiknya hanya menggunakan gerak maknawi saja.

Temukan tiga kesalahan konsep dalam paragraf tersebut, lalu tulis ulang paragraf dengan konsep yang benar!

29. Seorang siswa berpendapat, "Gerak murni tidak penting dipelajari karena tidak punya makna. Lebih baik semua gerak tari dibuat maknawi saja." Berikan tanggapanmu terhadap pendapat itu disertai dua alasan dan satu contoh!

30. Rancanglah kerangka sederhana tari bertema "Pasar Tradisional" yang terdiri atas empat bagian. Untuk setiap bagian, tuliskan nama bagian, deskripsi gerak, jenis gerak (murni/maknawi), dan makna atau tujuannya. Gunakan minimal dua gerak murni dan dua gerak maknawi!

C. Naskah Soal Materi 2 — Nilai Estetika Tari (Soal 31–60)

1. Pilihan Ganda (Soal 31–40)

Petunjuk: Bacalah stimulus dengan cermat, lalu pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan menyilang (X) huruf A, B, C, atau D!

Stimulus untuk soal nomor 31–33

Pada Festival Seni Pelajar tingkat kabupaten, Dinda menarikan Tari Gambyong. Juri mencatat tiga hal. Pertama, gerak tangan, kaki, dan leher Dinda luwes, tegas, dan ukurannya tepat. Kedua, pergantian setiap gerak jatuh tepat pada tabuhan kendang. Ketiga, pada bagian awal Dinda tampak menghayati karakter penari yang anggun, tetapi pada bagian tengah ekspresi wajahnya datar sehingga kesan anggun tidak sampai kepada penonton. Juri menyimpulkan bahwa penampilan Dinda sudah sangat baik, tetapi masih perlu menyempurnakan satu aspek.

31. Catatan juri yang pertama berkaitan dengan aspek ...

- A. wiraga
- B. wirama
- C. wirasa
- D. penampilan

32. Catatan juri yang kedua menunjukkan kemampuan Dinda dalam aspek ...

- A. wiraga
- B. wirasa
- C. bobot
- D. wirama

33. Langkah perbaikan yang paling tepat bagi Dinda agar penampilannya lebih sempurna adalah ...

- A. mempercepat tempo gerak pada bagian tengah
- B. memperdalam penghayatan karakter anggun dan menjaganya konsisten dari awal sampai akhir tarian
- C. mengganti busana dengan busana yang lebih mewah
- D. menambah jumlah penari pendamping

Stimulus untuk soal nomor 34–36

Panitia lomba menyajikan hasil penilaian tiga penari pada tabel berikut (skor maksimal 100 untuk tiap aspek).

Penari	Wiraga	Wirama	Wirasa
Raka	90	70	85
Sinta	80	88	78
Bayu	75	80	92

34. Penari yang paling baik dalam menyelaraskan gerak dengan irama iringan adalah ...

- A. Raka
- B. Bayu
- C. Sinta
- D. Raka dan Bayu

35. Penari dengan jumlah skor tertinggi dari ketiga aspek adalah ...

- A. Bayu
- B. Sinta
- C. Raka
- D. Sinta dan Bayu

36. Saran latihan yang paling tepat bagi Raka agar nilainya lebih seimbang adalah ...

- A. berlatih meningkatkan kelenturan tubuh
- B. memperdalam ekspresi wajah sesuai karakter
- C. menambah variasi busana pentas
- D. berlatih menghitung ketukan dan menyesuaikan gerak dengan tempo iringan

Stimulus untuk soal nomor 37–39

Sebuah foto pementasan tari kreasi bertema "Menjaga Bumi" memperlihatkan lima penari putri berbusana hijau dengan hiasan daun di kepala. Mereka berdiri membentuk pola lantai huruf V. Kelima penari mengangkat tangan kanan setinggi bahu, tangan kiri di pinggang, dan menoleh ke kanan secara serempak. Jarak antarpemari sama. Latar panggung berwarna biru muda dengan gambar bumi. Iringan berupa gamelan yang berpadu dengan suara alam.

37. Keserempakan gerak, busana, dan pola lantai pada foto menunjukkan keindahan berupa ...

- A. kontras yang tajam
- B. keselarasan atau keserasian
- C. kerumitan gerak
- D. kebebasan tanpa aturan

38. Unsur wujud yang tampak jelas pada foto adalah ...

- A. pesan pelestarian lingkungan yang ingin disampaikan
- B. kemampuan penari menghayati peran
- C. gerak, busana, pola lantai, dan latar panggung
- D. kepercayaan diri penari saat tampil

39. Agar bobot tari semakin kuat, langkah yang paling tepat adalah ...

- A. menegaskan pesan menjaga bumi melalui alur gerak dan pembagian adegan
- B. menambah warna busana sebanyak mungkin
- C. memperbesar ukuran properti panggung
- D. mempercepat tempo seluruh gerakan

40. Tiga penonton menanggapi sebuah pentas tari. Andi: "Tari indah jika busananya mahal." Budi: "Tari indah jika wujud, bobot, dan penampilannya menyatu serasi." Cita: "Tari indah jika penarinya banyak." Tanggapan yang paling dapat dipertanggungjawabkan adalah milik ...

- A. Andi
- B. Cita
- C. Andi dan Cita
- D. Budi

2. Pilihan Ganda Kompleks (Soal 41–45)

Petunjuk: Pilihlah **dua atau lebih** jawaban yang benar dengan memberi tanda centang (✓) pada huruf pilihanmu. Skor diberikan berdasarkan ketepatan seluruh pilihan.

41. Pernyataan yang benar tentang wiraga, wirama, dan wirasa adalah ...

- A. wiraga berkaitan dengan kemampuan penari menggerakkan tubuh
- B. wirama berkaitan dengan penghayatan dan ekspresi penari
- C. wirasa berkaitan dengan penjiwaan dan ekspresi
- D. wirama berkaitan dengan keselarasan gerak dan irama iringan
- E. ketiganya tidak berkaitan dalam penilaian tari

42. Penari menunjukkan wirama yang baik apabila ...

- A. gerak berganti tepat pada ketukan kendang
- B. gerak penari selalu tertinggal dari hitungan
- C. tempo gerak disesuaikan dengan perubahan tempo iringan
- D. mimik wajah sesuai dengan karakter yang dibawakan
- E. penari hanya memperhatikan kelenturan tubuh tanpa mendengarkan musik

43. Hal yang termasuk unsur **wujud** dalam keindahan tari adalah ...

- A. gerak tari
- B. pesan atau tema yang ingin disampaikan
- C. pola lantai
- D. iringan musik
- E. keterampilan dan kepercayaan diri penari saat tampil

44. Perhatikan teks berikut!

Tari kreasi "Cahaya Pagi" dipentaskan siswa kelas IX dengan tema menjaga kebersihan lingkungan. Penari mengenakan busana hijau dan membawa properti daun. Gerak berganti tepat mengikuti tabuhan kendang. Para penari tersenyum ceria dan tampak menghayati peran sebagai penjaga lingkungan, serta tampil dengan percaya diri dan terampil di depan penonton.

Analisis yang tepat berdasarkan teks tersebut adalah ...

- A. tema menjaga kebersihan lingkungan menunjukkan bobot tari
- B. pergantian gerak yang tepat dengan kendang menunjukkan wirasa
- C. senyum ceria dan penghayatan peran menunjukkan wirasa
- D. properti daun merupakan bagian dari bobot tari
- E. keterampilan dan percaya diri penari menunjukkan unsur penampilan

45. Pernyataan yang tepat untuk menilai keindahan tari secara adil adalah ...

- A. gerakan yang sulit belum tentu indah jika tidak harmonis dengan irama
- B. keindahan tari hanya ditentukan oleh mahalnnya busana
- C. penilaian sebaiknya memperhatikan wujud, bobot, dan penampilan secara utuh
- D. ekspresi wajah tidak berpengaruh pada nilai keindahan tari
- E. penilaian perlu memakai kriteria yang disepakati agar tidak hanya bergantung pada selera pribadi

3. Benar atau Salah (Soal 46–50)

Petunjuk: Tentukan apakah setiap pernyataan **Benar (B)** atau **Salah (S)** dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

46. Perhatikan pernyataan tentang estetika tari berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
a. Estetika berkaitan dengan keindahan.	☐	☐
b. Wirama adalah penghayatan atau penjiwaan terhadap gerak.	☐	☐
c. Wiraga berkaitan dengan kemampuan penari menggerakkan tubuh.	☐	☐

47. Perhatikan pernyataan tentang unsur keindahan tari berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
a. Wujud meliputi gerak, rias, busana, dan iringan.	☐	☐
b. Bobot berkaitan dengan berat busana yang dikenakan penari.	☐	☐
c. Penampilan tidak dipengaruhi oleh keterampilan penari.	☐	☐

48. Rani menggerakkan tangannya tepat pada ketukan, memasang mimik sedih saat adegan sedih, dan mengangkat kakinya tinggi dengan lentur.

Pernyataan	Benar	Salah
a. Gerak tangan Rani yang tepat ketukan menunjukkan wirama.	☐	☐
b. Mimik sedih saat adegan sedih menunjukkan wirasa.	☐	☐

Pernyataan	Benar	Salah
c. Kelenturan badan dan kaki yang terangkat tinggi merupakan contoh wirasa.	☐	☐

49. Hasil penilaian dua kelompok: Kelompok A (wiraga 85, wirama 60, wirasa 80) dan Kelompok B (wiraga 75, wirama 85, wirasa 80).

Pernyataan	Benar	Salah
a. Kelompok A perlu berlatih menyelaraskan gerak dengan iringan.	☐	☐
b. Nilai wiraga Kelompok B lebih tinggi daripada Kelompok A.	☐	☐
c. Jumlah nilai Kelompok B lebih tinggi daripada Kelompok A.	☐	☐

50. Seorang penari bergerak benar dan tepat ketukan, tetapi wajahnya datar sepanjang pentas.

Pernyataan	Benar	Salah
a. Penari tersebut sudah mencapai wirasa yang baik.	☐	☐
b. Penilaian wirasa perlu memperhatikan ekspresi dan penjiwaan penari.	☐	☐
c. Tari yang pesannya sampai kepada penonton menunjukkan bobot yang tersampaikan.	☐	☐

4. Menjodohkan (Soal 51–55)

Petunjuk: Pasangkan situasi pada kolom kiri dengan aspek estetika tari yang paling tepat pada kolom kanan! Tuliskan huruf jawabanmu pada nomor yang sesuai.

Kolom Kiri (Situasi)	Kolom Kanan (Aspek)
51. Penari menghitung dan menyesuaikan gerak dengan tabuhan kendang	A. Wujud
52. Penari menunjukkan wajah gembira dan menghayati karakter	B. Wirasa

Kolom Kiri (Situasi)	Kolom Kanan (Aspek)
53. Penari mengangkat kaki tinggi dengan lentur dan terkontrol	C. Bobot
54. Tema tari tentang menjaga kelestarian laut memberi pesan bagi penonton	D. Wiraga
55. Pola lantai, busana, dan iringan tampil serasi	E. Wirama

5. Uraian (Soal 56–60)

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut dengan lengkap, jelas, dan disertai alasan!

56. Perhatikan deskripsi gerakan berikut!

Penari melangkah maju tiga langkah pada hitungan 1–3, berhenti pada hitungan 4 sambil mengangkat selendang setinggi dada, lalu menatap ke depan dengan senyum lembut. Rangkaian ini diulang pada hitungan 5–8.

Tentukan pada hitungan ke berapa saja selendang diangkat, lalu analisislah wiraga, wirama, dan wirasa yang tampak pada gerakan tersebut!

57. Perhatikan deskripsi foto berikut!

Foto memperlihatkan seorang penari Tari Pendet berbusana adat Bali dengan hiasan bunga di kepala. Penari memegang mangkuk berisi bunga, tubuhnya condong sedikit ke depan, tangan kanan terulur seolah menaburkan bunga, dan wajahnya tersenyum ramah. Di belakangnya tampak gapura pura.

Analisislah foto tersebut berdasarkan unsur wujud, bobot, dan penampilan!

58. Kembangkan gagasan sebuah tari kreasi bertema "Menjaga Kebersihan Sungai". Tuliskan judul, pesan yang ingin disampaikan (bobot), rancangan wujud (gerak pokok, busana, dan iringan), serta cara penari menampilkan wirasa!

59. Bacalah komentar berikut!

"Penampilan Dika bagus karena busananya mahal dan banyak hiasan. Wirasa tidak penting karena penari hanya perlu hafal gerakan."

Evaluasilah komentar tersebut, jelaskan bagian yang keliru, lalu tulis ulang komentar dengan konsep estetika tari yang benar!

60. Susunlah lembar penilaian sederhana untuk menilai penampilan tari temanmu. Lembar memuat tiga kriteria (wiraga, wirama, wirasa), minimal dua indikator pada setiap kriteria, dan skala penilaian 1–4 beserta arti tiap skor!

D. Naskah Soal Materi 3 — Fungsi dan Jenis-Jenis Tari Tradisional (Soal 61–90)

1. Pilihan Ganda (Soal 61–70)

Petunjuk: Bacalah stimulus dengan cermat, lalu pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan menyilang (X) huruf A, B, C, atau D!

Stimulus untuk soal nomor 61–63

Setiap tahun, warga sebuah desa di Jawa Tengah menggelar upacara bersih desa. Sebelum acara inti dimulai, tujuh penari putri berbusana adat menarikan sebuah tarian yang diiringi gamelan. Gerakan penari lambat, khidmat, dan tertata. Di depan penari terdapat sesaji berupa tumpeng dan bunga. Warga meyakini tarian ini sebagai wujud permohonan keselamatan dan rasa syukur kepada Sang Pencipta. Tarian hanya dipentaskan pada acara tersebut, dan para penarinya dipersiapkan secara khusus oleh sesepeuh desa.

61. Fungsi tari pada teks tersebut adalah sebagai tari ...

- A. hiburan
- B. pendidikan
- C. tontonan
- D. upacara

62. Ciri yang menunjukkan fungsi tari tersebut adalah ...

- A. dipentaskan pada acara adat tertentu dengan sesaji dan gerak yang khidmat
- B. ditarikan bebas oleh siapa saja yang ingin bergembira
- C. diiringi musik modern dengan gerak yang cepat
- D. dipentaskan setiap hari di pusat perbelanjaan

63. Jika tari tersebut dipentaskan di panggung festival wisata, fungsinya bergeser menjadi ...

- A. tetap tari upacara sepenuhnya karena gerakannya tidak berubah
- B. tari pendidikan karena penonton belajar menari
- C. tari tontonan karena disajikan untuk dinikmati penonton umum, sehingga makna aslinya perlu dijelaskan
- D. tari pergaulan karena seluruh penonton ikut menari

Stimulus untuk soal nomor 64–66

Panitia festival budaya menyusun daftar tari yang akan tampil pada tabel berikut.

No	Nama Tari	Daerah Asal	Jumlah Penari	Keterangan
1	Tari Piring	Sumatra Barat	Kelompok	Ungkapan rasa syukur atas hasil panen

No	Nama Tari	Daerah Asal	Jumlah Penari	Keterangan
2	Tari Gambyong	Jawa Tengah	Tunggal	Biasa ditampilkan untuk menyambut tamu
3	Tari Saman	Aceh	Kelompok	Penari duduk berbaris rapat, menepuk dada, paha, dan tangan
4	Tari Reog Ponorogo	Jawa Timur	Kelompok	Dipentaskan dalam arak-arakan dan tontonan rakyat

64. Berdasarkan jumlah penarinya, tari yang termasuk tari tunggal adalah ...

- A. Tari Piring
- B. Tari Gambyong
- C. Tari Saman
- D. Tari Reog Ponorogo

65. Tari yang cocok dipilih panitia untuk mengungkapkan rasa syukur atas hasil panen adalah ...

- A. Tari Gambyong
- B. Tari Saman
- C. Tari Reog Ponorogo
- D. Tari Piring

66. Perbedaan Tari Piring dan Tari Saman berdasarkan tabel adalah ...

- A. keduanya tari kelompok, tetapi Tari Piring memakai properti piring, sedangkan Tari Saman ditarikan sambil duduk berbaris dengan menepuk dada, paha, dan tangan
- B. Tari Piring adalah tari tunggal, sedangkan Tari Saman adalah tari kelompok
- C. keduanya memakai properti piring, tetapi berasal dari daerah yang berbeda
- D. Tari Saman ditarikan sambil berdiri, sedangkan Tari Piring ditarikan sambil duduk

Stimulus untuk soal nomor 67–70

Sanggar Tunas Budaya menggelar pertunjukan "Malam Budaya Nusantara" di alun-alun kota. Acara dibuka dengan tari kreasi baru yang dikembangkan dari gerak tari tradisional daerah, diiringi perpaduan gamelan dan alat musik modern. Pada bagian tengah, penonton diajak menari bersama dalam suasana gembira. Pada sesi akhir, sanggar mengadakan lokakarya singkat bagi pelajar SMP untuk belajar dasar gerak tari tradisional dan nilai-nilai di dalamnya. Seorang penonton berkomentar bahwa memadukan gamelan dengan alat musik modern membuat tari lebih menarik bagi anak muda.

67. Tari yang dikembangkan dari tari tradisional dengan menambahkan unsur baru disebut tari ...

- A. klasik

- B. upacara
- C. kreasi baru
- D. tunggal

68. Ketika penonton diajak menari bersama, fungsi tari yang tampak adalah ...

- A. upacara, karena dilakukan di tempat terbuka
- B. hiburan atau pergaulan, karena melibatkan penonton dalam suasana gembira
- C. pendidikan, karena ada pelatih yang memimpin
- D. tontonan murni, karena penonton hanya menonton

69. Lokakarya bagi pelajar SMP menunjukkan fungsi tari sebagai sarana ...

- A. pendidikan, karena peserta belajar teknik gerak dan nilai budaya
- B. upacara, karena dilakukan pada acara khusus
- C. hiburan semata, karena dihadiri banyak orang
- D. persembahan, karena ditujukan kepada leluhur

70. Tanggapan yang paling tepat terhadap komentar penonton tentang perpaduan gamelan dan alat musik modern adalah ...

- A. tidak tepat, karena tari tradisional tidak boleh dikembangkan
- B. tepat, karena semua ciri tari tradisional lebih baik dihilangkan
- C. tepat, selama ciri khas tari tradisional tetap dipertahankan sehingga pelestarian dan pembaruan berjalan seimbang
- D. tidak tepat, karena alat musik modern hanya cocok untuk tari upacara

2. Pilihan Ganda Kompleks (Soal 71–75)

Petunjuk: Pilihlah **dua atau lebih** jawaban yang benar dengan memberi tanda centang (✓) pada huruf pilihanmu. Skor diberikan berdasarkan ketepatan seluruh pilihan.

71. Pernyataan yang benar tentang fungsi tari adalah ...

- A. tari upacara biasanya dilakukan pada acara adat atau keagamaan
- B. tari hiburan hanya boleh ditarikan oleh penari profesional
- C. tari pergaulan melibatkan keikutsertaan banyak orang dalam suasana gembira
- D. tari tontonan disajikan untuk dinikmati penonton
- E. tari pendidikan tidak boleh diajarkan di sekolah

72. Pernyataan yang tepat berdasarkan jumlah penari adalah ...

- A. Tari Gambyong dapat ditarikan secara tunggal
- B. Tari Saman ditarikan secara tunggal
- C. Tari Piring ditarikan secara kelompok
- D. tari berpasangan ditarikan oleh satu orang
- E. tari kelompok selalu ditarikan oleh dua penari

73. Perhatikan teks berikut!

Tari Bedhaya Ketawang berasal dari lingkungan keraton Jawa. Tari ini ditarikan oleh sembilan penari putri dengan gerak halus dan baku, dan dipentaskan pada peringatan penobatan raja. Penari serta pelaksanaannya diatur dengan ketentuan yang ketat.

Analisis yang tepat berdasarkan teks tersebut adalah ...

- A. Tari Bedhaya Ketawang termasuk tari klasik
- B. tari tersebut berfungsi hanya untuk hiburan semata
- C. tari tersebut memiliki fungsi upacara
- D. tari tersebut dapat ditarikan sembarang orang tanpa aturan
- E. tari tersebut termasuk tari kelompok

74. Pernyataan yang tepat tentang perbedaan tari klasik dan tari kerakyatan adalah ...

- A. tari klasik berkembang di lingkungan keraton dengan gerak yang baku dan halus
- B. tari kerakyatan berkembang di masyarakat dengan gerak yang lebih sederhana dan bebas
- C. tari kerakyatan hanya boleh ditarikan oleh kaum bangsawan
- D. tari klasik tidak memiliki aturan gerak
- E. Tari Jaipong adalah contoh tari klasik

75. Perhatikan pernyataan seorang pelatih tari: "Melestarikan tari tradisional tidak berarti melarang pembaruan." Pernyataan yang mendukung pendapat tersebut adalah ...

- A. pelestarian tari dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah
- B. tari tradisional tidak perlu dipelajari karena sudah ketinggalan zaman
- C. tari kreasi baru dapat menjadi jembatan bagi generasi muda untuk mengenal tari tradisi
- D. mengubah tari sakral menjadi hiburan tanpa izin masyarakat adat dapat menimbulkan masalah
- E. semua tari tradisional boleh diubah sebebas-bebasnya tanpa batas

3. Benar atau Salah (Soal 76–80)

Petunjuk: Tentukan apakah setiap pernyataan **Benar (B)** atau **Salah (S)** dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

76. Perhatikan pernyataan tentang fungsi dan jenis tari berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
a. Tari upacara dipentaskan dalam kegiatan adat atau keagamaan.	☐	☐
b. Tari pergaulan bersifat sakral dan hanya boleh ditarikan sekali seumur hidup.	☐	☐
c. Tari tunggal ditarikan oleh satu penari.	☐	☐

77. Perhatikan pernyataan tentang Tari Reog Ponorogo berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
a. Reog Ponorogo termasuk tari kerakyatan.	☐	☐
b. Reog Ponorogo hanya ditarikan oleh satu penari.	☐	☐
c. Reog Ponorogo tidak pernah dipentaskan di luar daerah asalnya.	☐	☐

78. Perhatikan pernyataan tentang Tari Pendet berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
a. Tari Pendet awalnya merupakan tari persembahan di pura.	☐	☐
b. Tari Pendet kini juga dipentaskan untuk menyambut tamu.	☐	☐
c. Tari Pendet berasal dari Jawa Barat.	☐	☐

79. Sebuah sanggar melakukan tiga kegiatan: menampilkan tari kreasi baru di gedung kesenian, melatih anak-anak dasar menari, dan mengawali ritual sedekah laut dengan sebuah tarian.

Pernyataan	Benar	Salah
a. Tari yang mengawali ritual sedekah laut berfungsi sebagai hiburan semata.	☐	☐
b. Pelatihan tari bagi anak-anak menunjukkan fungsi pendidikan.	☐	☐
c. Tari kreasi baru di gedung kesenian menunjukkan fungsi tontonan.	☐	☐

80. Sebuah rangkaian tepukan dalam Tari Saman terdiri atas empat ketukan: tepuk dada (ketukan 1), tepuk tangan (ketukan 2), tepuk paha (ketukan 3), dan tepuk tangan (ketukan 4). Rangkaian ini diulang tanpa jeda sebanyak lima kali.

Pernyataan	Benar	Salah
a. Pada pengulangan ketiga, tepuk dada jatuh pada ketukan ke-9.	☐	☐

Pernyataan	Benar	Salah
b. Seluruh rangkaian terdiri atas 20 ketukan.	☐	☐
c. Pada pengulangan kedua, tepuk paha jatuh pada ketukan ke-6.	☐	☐

4. Menjodohkan (Soal 81–85)

Petunjuk: Pasangkan situasi pada kolom kiri dengan tari tradisional yang paling tepat pada kolom kanan! Tuliskan huruf jawabanmu pada nomor yang sesuai.

Kolom Kiri (Situasi)	Kolom Kanan (Tari)
81. Arak-arakan rakyat menampilkan penari bertopeng singa berhias bulu merak	A. Tari Reog Ponorogo
82. Panitia menyambut tamu kehormatan dengan tarian putri yang lemah gemulai dari Jawa Tengah	B. Tari Saman
83. Warga mengungkapkan syukur panen dengan tarian yang menampilkan piring di telapak tangan	C. Tari Gambyong
84. Sekelompok pemuda duduk berbaris rapat dan menepuk dada serta paha secara serempak	D. Tari Pendet
85. Tarian persembahan di pura Bali yang kini juga dipakai untuk menyambut tamu	E. Tari Piring

5. Uraian (Soal 86–90)

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut dengan lengkap, jelas, dan disertai alasan!

86. Perhatikan deskripsi dua foto berikut!

***Foto A:** sembilan penari putri berbusana senada dan bersanggul, bergerak sangat pelan di dalam pendapa. Penonton duduk tenang dan hening, dan tampak sesaji di salah satu sisi ruangan. **Foto B:** dua puluh penari berbaris rapat di lapangan sekolah, duduk berjajar dan menepuk dada serta paha serempak, disaksikan siswa lain yang bertepuk tangan.*

Analisislah jenis tari (berdasarkan jumlah penari) dan fungsi tari pada masing-masing foto, lengkap dengan alasan yang diambil dari deskripsi foto!

87. Jelaskan tiga perbedaan antara tari klasik dan tari kerakyatan, masing-masing disertai satu contoh tari!

88. Bacalah paragraf berikut!

Tari Saman adalah tari tunggal yang berasal dari Jawa Barat. Fungsi tari upacara adalah untuk hiburan semata sehingga boleh ditarikan sembarang orang di mana saja. Tari kreasi baru dibuat dengan menghilangkan seluruh unsur tari tradisional.

Temukan tiga kesalahan dalam paragraf tersebut, lalu tulis ulang paragraf dengan informasi yang benar!

89. Sebuah desa ingin menampilkan tari sakral yang biasanya hanya dipentaskan pada upacara adat untuk promosi wisata di panggung hotel. Berikan pendapatmu setuju atau tidak setuju, disertai dua alasan dan satu saran agar kepentingan wisata dan nilai adat tetap terjaga!

90. Rancanglah acara "Pentas Tari Tradisi" di sekolahmu yang terdiri atas tiga bagian. Untuk setiap bagian, tuliskan tari yang ditampilkan, jenis tari (berdasarkan jumlah penari dan pola garap), fungsi tari, serta alasan pemilihannya. Sertakan satu gagasan agar acara menarik bagi teman sebaya!

E. Kunci Jawaban

1. Kunci Pilihan Ganda

Materi	No	Kunci	No	Kunci	No	Kunci	No	Kunci	No	Kunci
Materi 1	1	B	2	C	3	A	4	D	5	B
	6	A	7	C	8	D	9	C	10	B
Materi 2	31	A	32	D	33	B	34	C	35	A
	36	D	37	B	38	C	39	A	40	D
Materi 3	61	D	62	A	63	C	64	B	65	D
	66	A	67	C	68	B	69	A	70	C

2. Kunci Pilihan Ganda Kompleks (semua jawaban benar)

Materi	No	Jawaban Benar
Materi 1	11	A, C, E
	12	A, C, E
	13	A, C, D
	14	A, C
	15	A, C, D
Materi 2	41	A, C, D
	42	A, C
	43	A, C, D
	44	A, C, E
	45	A, C, E
Materi 3	71	A, C, D
	72	A, C
	73	A, C, E
	74	A, B
	75	A, C, D

3. Kunci Benar–Salah (pola jawaban pernyataan a – b – c)

Materi	No	a	b	c
Materi 1	16	B	B	S
	17	B	S	B
	18	B	S	S
	19	S	B	B
	20	B	S	B
Materi 2	46	B	S	B
	47	B	S	S
	48	B	B	S
	49	B	S	B
	50	S	B	B
Materi 3	76	B	S	B
	77	B	S	S
	78	B	B	S
	79	S	B	B
	80	B	B	S

4. Kunci Menjodohkan

Materi	Pasangan yang Tepat
Materi 1 (21–25)	21 – B (penghormatan); 22 – A (menunjuk arah); 23 – C (sedih); 24 – E (kegembiraan/syukur); 25 – D (kelelahan)
Materi 2 (51–55)	51 – E (wirama); 52 – B (wirasa); 53 – D (wiraga); 54 – C (bobot); 55 – A (wujud)
Materi 3 (81–85)	81 – A (Reog Ponorogo); 82 – C (Gambyong); 83 – E (Piring); 84 – B (Saman); 85 – D (Pendet)

5. Jawaban Ideal Uraian

Materi 1

26. Cuplikan I adalah **gerak murni**, karena gerak memutar telapak tangan dan mengayun selendang dilakukan untuk keindahan dan tidak mengandung maksud tertentu. Cuplikan II adalah **gerak maknawi**,

karena menirukan kegiatan menarik tali sehingga mengandung maksud (misalnya kerja nelayan). Keduanya saling melengkapi: gerak maknawi menyampaikan cerita atau pesan, sedangkan gerak murni memberi keindahan, variasi, dan dapat menjadi penghubung antarbagian sehingga tarian tidak monoton.

27. Ketiga penari: penari tengah melakukan **gerak maknawi** (tangan di dada, tangan terentang, kepala menunduk) yang dapat ditafsirkan sebagai penghormatan, kerendahan hati, atau rasa haru/syukur. Dua penari samping melakukan **gerak murni** (ayunan lengan lembut tanpa maksud tertentu). Fungsinya: mempercantik komposisi, menguatkan suasana, dan menjadi latar yang membuat gerak penari tengah menonjol dalam pola lantai segitiga.

28. Kesalahan: (1) gerak murni dikatakan mengandung makna dan menirukan kegiatan sehari-hari (seharusnya gerak maknawi); (2) gerak maknawi dikatakan hanya untuk keindahan tanpa maksud (seharusnya gerak murni); (3) tari yang baik dikatakan hanya memakai gerak maknawi (seharusnya dapat memadukan keduanya). Revisi: *"Gerak murni adalah gerak yang dibuat untuk keindahan tanpa makna tertentu. Gerak maknawi adalah gerak yang mengandung maksud, misalnya menirukan mencangkul. Tari yang baik dapat memadukan gerak murni dan gerak maknawi."*

29. Pendapat siswa kurang tepat. Alasan: (1) gerak murni memberi keindahan bentuk, variasi, dan dapat menjadi penghubung antaradegan; (2) tari yang seluruhnya maknawi cenderung monoton dan terlalu naratif. Contoh: pada tari bertema nelayan, gerak menarik jaring (maknawi) disela ayunan lengan berpola (murni) sehingga tarian lebih indah dan tetap bercerita. Jawaban lain yang logis dan beralasan dapat diterima.

30. Contoh jawaban: Bagian 1 "Berangkat ke Pasar" — langkah ringan berpola dan ayunan lengan (murni; membangun suasana). Bagian 2 "Tawar-Menawar" — gerak menunjuk dan menggeleng (maknawi; menggambarkan jual beli). Bagian 3 "Memikul Dagangan" — gerak memikul dan menimbang (maknawi; menggambarkan kerja pedagang). Bagian 4 "Pulang dengan Gembira" — putaran dan loncatan kecil berpola (murni; suasana gembira). Skor penuh jika ada empat bagian lengkap dengan minimal dua gerak murni dan dua maknawi yang sesuai tema.

Materi 2

56. Selendang diangkat pada hitungan **4 dan 8**. Wiraga: langkah maju tiga langkah, berhenti, dan mengangkat selendang setinggi dada dengan sikap tubuh terkontrol. Wirama: gerak berganti tepat sesuai hitungan 1–3 melangkah, 4 berhenti dan mengangkat, lalu diulang pada 5–8. Wirasa: tatapan ke depan dan senyum lembut yang menunjukkan penghayatan karakter yang anggun.

57. Wujud: busana adat Bali, hiasan bunga, mangkuk berisi bunga, gerak menaburkan bunga, dan latar gapura pura. Bobot: makna persembahan dan penyambutan yang disampaikan lewat gerak menaburkan bunga dan wajah ramah. Penampilan: sikap tubuh condong dan luwes, kepercayaan diri serta keterampilan penari membawakan gerak dengan ramah dan anggun. Jawaban dinilai berdasarkan ketepatan memetakan unsur ke deskripsi foto.

58. Contoh jawaban: Judul "Sungai Kami". Bobot: pesan agar masyarakat tidak membuang sampah ke sungai. Wujud: gerak pokok memunguti sampah, mengalir seperti air, dan memeras kain (maknawi) dipadukan ayunan lengan bergelombang (murni); busana biru dan hijau; iringan gamelan dengan suara air. Wirasa: penari memasang ekspresi prihatin pada bagian sungai kotor dan ekspresi lega dan gembira pada bagian sungai bersih.

59. Bagian keliru: (1) penilaian bagus hanya karena busana mahal dan banyak hiasan, padahal keindahan tari ditentukan keselarasan wujud, bobot, dan penampilan; (2) menganggap wirasa tidak penting, padahal

penghayatan dan ekspresi menentukan tersampainya makna. Revisi: *"Penampilan Dika bagus karena gerakannya tepat (wiraga), selaras dengan iringan (wirama), dan ia menghayati karakter tarinya (wirasa), didukung busana yang sesuai tema."*

60. Contoh: Wiraga — (a) ketepatan bentuk gerak, (b) kelenturan dan kontrol tubuh. Wirama — (a) gerak tepat dengan ketukan, (b) kekompakan dengan iringan. Wirasa — (a) ekspresi wajah sesuai karakter, (b) penghayatan konsisten. Skala: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik, disertai deskripsi arti tiap skor. Skor penuh jika tiga kriteria, minimal dua indikator tiap kriteria, dan skala 1–4 beserta artinya tersedia.

Materi 3

86. Foto A: **tari kelompok** (sembilan penari), berfungsi sebagai **tari upacara**, ditunjukkan oleh gerak sangat pelan, suasana hening dan khidmat, serta adanya sesaji. Foto B: **tari kelompok** (dua puluh penari) yang berfungsi sebagai **tontonan** sekaligus **hiburan** atau **pendidikan** di sekolah, ditunjukkan penonton siswa yang bertepuk tangan di lapangan sekolah. Jawaban lain yang beralasan sesuai deskripsi dapat diterima.

87. Contoh perbedaan: (1) tempat berkembang — klasik di lingkungan keraton, kerakyatan di masyarakat umum; (2) gerak — klasik baku, halus, dan terikat aturan, kerakyatan lebih sederhana dan bebas; (3) penari dan fungsi — klasik ditarikan penari terlatih dengan aturan ketat, sering berfungsi upacara, kerakyatan dapat ditarikan masyarakat luas untuk hiburan dan pergaulan. Contoh: klasik — Bedhaya Ketawang; kerakyatan — Jaipong atau Reog Ponorogo.

88. Kesalahan: (1) Tari Saman bukan tari tunggal dan bukan dari Jawa Barat, melainkan tari kelompok dari Aceh; (2) fungsi tari upacara bukan hiburan semata, tetapi sarana kegiatan adat atau keagamaan sehingga tidak boleh ditarikan sembarangan; (3) tari kreasi baru tidak menghilangkan seluruh unsur tradisi, tetapi dikembangkan dari unsur tradisi dengan penambahan gagasan baru. Revisi paragraf harus memuat ketiga perbaikan tersebut.

89. Contoh jawaban (tidak setuju bersyarat): Alasan: (1) tari sakral memiliki makna dan aturan adat sehingga menampilkannya di tempat hiburan dapat mengurangi kesakralannya; (2) dapat menimbulkan penolakan masyarakat adat jika tanpa izin. Saran: menampilkan tari kreasi atau versi pertunjukan yang dibuat khusus untuk wisata, dengan izin tokoh adat dan penjelasan makna kepada wisatawan. Jawaban setuju dengan syarat pelestarian dan izin adat juga dapat diterima bila beralasan kuat.

90. Contoh jawaban: Bagian 1 — Tari Pendet (kelompok, tari tradisi; fungsi penyambutan tamu, tari persembahan yang dapat difungsikan sebagai pembuka). Bagian 2 — Tari Gambyong (tunggal, tradisional kerakyatan/klasik gaya Jawa Tengah; fungsi tontonan). Bagian 3 — tari kreasi baru kelompok yang mengajak penonton ikut menari (fungsi hiburan dan pergaulan). Gagasan menarik: kuis singkat tentang makna tari atau sesi mencoba gerak bersama penonton. Skor penuh jika ada tiga bagian lengkap dengan tari, jenis, fungsi, alasan, dan satu gagasan.

F. Rubrik Penilaian

1. Pilihan Ganda

Kondisi Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

2. Pilihan Ganda Kompleks

Kondisi Jawaban	Skor
Semua jawaban benar terpilih dan tidak ada jawaban salah yang terpilih	2
Sebagian benar (ada jawaban benar yang terpilih, tetapi belum lengkap dan/atau ada satu pilihan salah ikut terpilih)	1
Salah semua (tidak ada jawaban benar yang terpilih atau banyak pilihan salah)	0

3. Benar atau Salah

Setiap soal terdiri atas tiga pernyataan.

Kondisi Jawaban	Skor
Semua pernyataan (3 dari 3) dijawab benar	2
Sebagian pernyataan (1–2 dari 3) dijawab benar	1
Tidak ada pernyataan yang dijawab benar	0

4. Menjodohkan

Setiap soal terdiri atas lima pasangan. Setiap pasangan yang benar bernilai 1 (skor maksimal 5 per materi). Pasangan salah atau tidak dijawab bernilai 0.

5. Uraian (Rubrik Analitik)

Setiap soal uraian dinilai pada lima aspek dengan skor 1–4. Skor maksimal per soal adalah $5 \text{ aspek} \times 4 = 20$, kemudian dikonversi menjadi skor akhir soal = skor aspek $\div 4$ (maksimal 5).

Aspek	4 — Sangat Baik	3 — Baik	2 — Cukup	1 — Kurang
Ketepatan isi	Seluruh konsep (misalnya jenis gerak, aspek estetika, fungsi dan jenis tari) dijelaskan tepat dan sesuai kunci	Sebagian besar konsep tepat, ada satu kekeliruan kecil	Sebagian konsep tepat, tetapi beberapa kekeliruan	Banyak konsep keliru atau tidak sesuai pertanyaan
Kelengkapan jawaban	Semua perintah soal terjawab lengkap	Satu perintah soal kurang lengkap	Hanya sebagian perintah soal terjawab	Hanya sedikit perintah soal terjawab atau tidak menjawab
Analisis	Analisis runtut, mengaitkan data/stimulus dengan konsep, disertai alasan kuat	Analisis cukup runtut dengan alasan yang sebagian kuat	Analisis sederhana, alasan kurang mengaitkan stimulus	Tidak ada analisis atau hanya menyalin stimulus
Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia baku, kalimat efektif, ejaan dan istilah tepat	Bahasa baku dengan sedikit kesalahan yang tidak mengganggu makna	Beberapa kesalahan yang agak mengganggu pemahaman	Banyak kesalahan sehingga makna sulit dipahami
Ketepatan contoh	Contoh tepat, relevan, dan memperjelas jawaban	Contoh tepat tetapi kurang dijelaskan	Contoh kurang tepat atau kurang relevan	Tidak ada contoh atau contoh keliru

Catatan: untuk soal bertipe kreasi (soal 30, 58, 60, 90), aspek "ketepatan contoh" dinilai dari kesesuaian rancangan yang dibuat peserta didik dengan tema dan konsep yang diminta.

G. Pedoman Penskoran

1. Skor Maksimal per Bentuk Soal

Bentuk Soal	Jumlah Soal per Materi	Skor Maksimal per Soal	Skor Maksimal per Materi	Skor Maksimal 3 Materi
Pilihan Ganda	10	1	10	30
Pilihan Ganda Kompleks	5	2	10	30
Benar atau Salah	5	2	10	30
Menjodohkan	5	1	5	15
Uraian	5	5	25	75
Total	30	—	60	180

2. Rumus Nilai Akhir

Nilai = (Skor Perolehan ÷ Skor Maksimal) × 100

- Seluruh materi (90 soal): Nilai = (Skor Perolehan ÷ 180) × 100
- Per materi (30 soal): Nilai = (Skor Perolehan ÷ 60) × 100

Contoh: peserta didik memperoleh skor 135 dari 180, sehingga Nilai = $(135 \div 180) \times 100 = 75$.

3. Tindak Lanjut

Sekolah dapat menyesuaikan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) sesuai ketentuan satuan pendidikan. Saran pemanfaatan:

Rentang Nilai	Kategori	Tindak Lanjut
90–100	Sangat Baik	Pengayaan: kerjakan soal HOTS (C5–C6) atau proyek unjuk karya
75–89	Baik	Penguatan pada indikator yang belum tercapai
60–74	Cukup	Pembahasan ulang dan latihan soal C2–C3
di bawah 60	Perlu Bimbingan	Remedial: pembelajaran ulang dan asesmen ulang dengan soal LOTS/MOTS

Penggunaan fleksibel: guru dapat memilih sebagian soal untuk asesmen harian atau formatif (misalnya satu bentuk soal per materi) dan menggunakan seluruh soal untuk asesmen sumatif. Untuk remedial gunakan soal berlevel C1–C3; untuk pengayaan gunakan soal C4–C6.

H. Analisis Soal

Keterangan: LOTS = C1–C2; MOTS = C3; HOTS = C4–C6. Kunci uraian: lihat bagian E.5 (jawaban ideal).

No.	Materi	Indikator	Level Kognitif	HOTS/LOTS	Bentuk Soal	Kunci
1	Gerak Murni dan Maknawi	Mengklasifikasikan gerak bagian pertama tari	C2	LOTS	PG	B
2	Gerak Murni dan Maknawi	Menjelaskan alasan gerak mencangkul sebagai gerak maknawi	C2	LOTS	PG	C
3	Gerak Murni dan Maknawi	Menentukan makna gerak mengangkat tangan	C3	MOTS	PG	A
4	Gerak Murni dan Maknawi	Menentukan gerak murni pada tabel gerakan	C3	MOTS	PG	D
5	Gerak Murni dan Maknawi	Menganalisis perubahan gerak maknawi menjadi murni	C4	HOTS	PG	B
6	Gerak Murni dan Maknawi	Mengidentifikasi ciri gerak murni	C2	LOTS	PG	A
7	Gerak Murni dan Maknawi	Menentukan gerak maknawi pada tari nelayan	C3	MOTS	PG	C
8	Gerak Murni dan Maknawi	Menganalisis kritik juri terhadap tari	C4	HOTS	PG	D
9	Gerak Murni dan Maknawi	Menentukan pengembangan gerak sesuai saran juri	C5	HOTS	PG	C
10	Gerak Murni dan Maknawi	Menentukan ketukan pada rangkaian gerak	C3	MOTS	PG	B

No.	Materi	Indikator	Level Kognitif	HOTS/LOTS	Bentuk Soal	Kunci
11	Gerak Murni dan Maknawi	Menjelaskan ciri gerak murni	C2	LOTS	PGK	A, C, E
12	Gerak Murni dan Maknawi	Mengklasifikasikan contoh gerak maknawi	C3	MOTS	PGK	A, C, E
13	Gerak Murni dan Maknawi	Menganalisis gerakan pada tari petani	C4	HOTS	PGK	A, C, D
14	Gerak Murni dan Maknawi	Menganalisis peran gerak maknawi	C4	HOTS	PGK	A, C
15	Gerak Murni dan Maknawi	Mengevaluasi rancangan perpaduan gerak	C5	HOTS	PGK	A, C, D
16	Gerak Murni dan Maknawi	Menjelaskan pengertian gerak murni dan maknawi	C1	LOTS	BS	B-B-S
17	Gerak Murni dan Maknawi	Menjelaskan gerak maknawi dari gerak sehari-hari	C2	LOTS	BS	B-S-B
18	Gerak Murni dan Maknawi	Mengklasifikasikan gerak setelah diolah	C3	MOTS	BS	B-S-S
19	Gerak Murni dan Maknawi	Menganalisis perbandingan dua kelompok tari	C4	HOTS	BS	S-B-B
20	Gerak Murni dan Maknawi	Menganalisis penggunaan gerak untuk menonjolkan keindahan	C4	HOTS	BS	B-S-B
21	Gerak Murni dan Maknawi	Mencocokkan gerak isyarat dengan makna	C3	MOTS	Menjodohkan	B

No.	Materi	Indikator	Level Kognitif	HOTS/LOTS	Bentuk Soal	Kunci
22	Gerak Murni dan Maknawi	Mencocokkan gerak isyarat dengan makna	C3	MOTS	Menjodohkan	A
23	Gerak Murni dan Maknawi	Mencocokkan gerak isyarat dengan makna	C3	MOTS	Menjodohkan	C
24	Gerak Murni dan Maknawi	Mencocokkan gerak isyarat dengan makna	C3	MOTS	Menjodohkan	E
25	Gerak Murni dan Maknawi	Mencocokkan gerak isyarat dengan makna	C3	MOTS	Menjodohkan	D
26	Gerak Murni dan Maknawi	Menganalisis dua cuplikan gerak	C4	HOTS	Uraian	Jawaban ideal
27	Gerak Murni dan Maknawi	Menganalisis foto tarian	C4	HOTS	Uraian	Jawaban ideal
28	Gerak Murni dan Maknawi	Merevisi teks yang keliru	C4	HOTS	Uraian	Jawaban ideal
29	Gerak Murni dan Maknawi	Mengevaluasi pendapat disertai argumentasi	C5	HOTS	Uraian	Jawaban ideal
30	Gerak Murni dan Maknawi	Mengembangkan gagasan rancangan tari	C6	HOTS	Uraian	Jawaban ideal
31	Nilai Estetika Tari	Mengidentifikasi aspek wiraga dari catatan juri	C2	LOTS	PG	A
32	Nilai Estetika Tari	Mengidentifikasi aspek wirama dari catatan juri	C2	LOTS	PG	D
33	Nilai Estetika Tari	Menganalisis perbaikan wirasa penari	C4	HOTS	PG	B

No.	Materi	Indikator	Level Kognitif	HOTS/LOTS	Bentuk Soal	Kunci
34	Nilai Estetika Tari	Menafsirkan tabel nilai (wirama tertinggi)	C3	MOTS	PG	C
35	Nilai Estetika Tari	Menafsirkan tabel nilai (skor total tertinggi)	C3	MOTS	PG	A
36	Nilai Estetika Tari	Menganalisis saran latihan berdasarkan data	C4	HOTS	PG	D
37	Nilai Estetika Tari	Menafsirkan keselarasan pada foto tarian	C2	LOTS	PG	B
38	Nilai Estetika Tari	Menganalisis unsur wujud pada foto tarian	C4	HOTS	PG	C
39	Nilai Estetika Tari	Menganalisis upaya menguatkan bobot tari	C4	HOTS	PG	A
40	Nilai Estetika Tari	Menilai pendapat tentang keindahan tari	C5	HOTS	PG	D
41	Nilai Estetika Tari	Menjelaskan pengertian wiraga, wirama, wirasa	C2	LOTS	PGK	A, C, D
42	Nilai Estetika Tari	Menerapkan konsep wirama	C3	MOTS	PGK	A, C
43	Nilai Estetika Tari	Menerapkan konsep unsur wujud	C3	MOTS	PGK	A, C, D
44	Nilai Estetika Tari	Menganalisis penerapan bobot, wirasa, penampilan	C4	HOTS	PGK	A, C, E
45	Nilai Estetika Tari	Mengevaluasi kriteria penilaian keindahan tari	C5	HOTS	PGK	A, C, E

No.	Materi	Indikator	Level Kognitif	HOTS/LOTS	Bentuk Soal	Kunci
46	Nilai Estetika Tari	Menjelaskan pengertian estetika, wirama, wiraga	C1	LOTS	BS	B-S-B
47	Nilai Estetika Tari	Menjelaskan wujud, bobot, penampilan	C2	LOTS	BS	B-S-S
48	Nilai Estetika Tari	Menerapkan konsep wirama, wirasa, wiraga pada contoh	C3	MOTS	BS	B-B-S
49	Nilai Estetika Tari	Menganalisis data penilaian dua kelompok	C4	HOTS	BS	B-S-B
50	Nilai Estetika Tari	Menganalisis wirasa dan bobot pada contoh penari	C4	HOTS	BS	S-B-B
51	Nilai Estetika Tari	Mencocokkan situasi dengan aspek estetika	C3	MOTS	Menjodohkan	E
52	Nilai Estetika Tari	Mencocokkan situasi dengan aspek estetika	C3	MOTS	Menjodohkan	B
53	Nilai Estetika Tari	Mencocokkan situasi dengan aspek estetika	C3	MOTS	Menjodohkan	D
54	Nilai Estetika Tari	Mencocokkan situasi dengan aspek estetika	C3	MOTS	Menjodohkan	C
55	Nilai Estetika Tari	Mencocokkan situasi dengan aspek estetika	C3	MOTS	Menjodohkan	A
56	Nilai Estetika Tari	Menentukan ketukan dan menganalisis gerakan	C4	HOTS	Uraian	Jawaban ideal
57	Nilai Estetika Tari	Menganalisis foto tarian (wujud, bobot, penampilan)	C4	HOTS	Uraian	Jawaban ideal

No.	Materi	Indikator	Level Kognitif	HOTS/LOTS	Bentuk Soal	Kunci
58	Nilai Estetika Tari	Mengembangkan gagasan tari kreasi bertema lingkungan	C6	HOTS	Uraian	Jawaban ideal
59	Nilai Estetika Tari	Merevisi komentar juri yang keliru	C5	HOTS	Uraian	Jawaban ideal
60	Nilai Estetika Tari	Menyusun lembar penilaian estetika	C6	HOTS	Uraian	Jawaban ideal
61	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Mengidentifikasi fungsi tari upacara	C2	LOTS	PG	D
62	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Mengidentifikasi ciri tari upacara	C2	LOTS	PG	A
63	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Menganalisis pergeseran fungsi tari	C4	HOTS	PG	C
64	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Menentukan tari tunggal dari tabel	C3	MOTS	PG	B
65	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Menentukan tari untuk ungkapan syukur panen	C3	MOTS	PG	D
66	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Menganalisis perbedaan Tari Piring dan Saman	C4	HOTS	PG	A
67	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Mengidentifikasi tari kreasi baru	C2	LOTS	PG	C
68	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Menentukan fungsi hiburan/pergaulan	C3	MOTS	PG	B
69	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Menentukan fungsi pendidikan	C3	MOTS	PG	A

No.	Materi	Indikator	Level Kognitif	HOTS/LOTS	Bentuk Soal	Kunci
70	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Mengevaluasi pembaruan tari tradisional	C5	HOTS	PG	C
71	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Menjelaskan fungsi tari	C2	LOTS	PGK	A, C, D
72	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Menerapkan konsep jumlah penari	C3	MOTS	PGK	A, C
73	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Menganalisis Tari Bedhaya Ketawang (klasik, upacara)	C4	HOTS	PGK	A, C, E
74	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Menganalisis perbedaan tari klasik dan kerakyatan	C4	HOTS	PGK	A, B
75	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Mengevaluasi upaya pelestarian tari	C5	HOTS	PGK	A, C, D
76	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Menjelaskan fungsi dan jenis tari	C1	LOTS	BS	B-S-B
77	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Menjelaskan ciri Tari Reog Ponorogo	C2	LOTS	BS	B-S-S
78	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Menerapkan pengetahuan asal dan fungsi Tari Pendet	C3	MOTS	BS	B-B-S
79	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Menganalisis fungsi tari pada kegiatan sanggar	C4	HOTS	BS	S-B-B
80	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Menentukan ketukan pada rangkaian tepukan Saman	C4	HOTS	BS	B-B-S
81	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Mencocokkan situasi dengan tari tradisional	C3	MOTS	Menjodohkan	A

No.	Materi	Indikator	Level Kognitif	HOTS/LOTS	Bentuk Soal	Kunci
82	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Mencocokkan situasi dengan tari tradisional	C3	MOTS	Menjodohkan	C
83	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Mencocokkan situasi dengan tari tradisional	C3	MOTS	Menjodohkan	E
84	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Mencocokkan situasi dengan tari tradisional	C3	MOTS	Menjodohkan	B
85	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Mencocokkan situasi dengan tari tradisional	C3	MOTS	Menjodohkan	D
86	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Menganalisis foto tarian (jenis dan fungsi)	C4	HOTS	Uraian	Jawaban ideal
87	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Membandingkan tari klasik dan kerakyatan	C4	HOTS	Uraian	Jawaban ideal
88	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Merevisi teks yang keliru	C4	HOTS	Uraian	Jawaban ideal
89	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Mengevaluasi gagasan dengan argumentasi	C5	HOTS	Uraian	Jawaban ideal
90	Fungsi dan Jenis Tari Tradisional	Mengembangkan gagasan pentas tari tradisi	C6	HOTS	Uraian	Jawaban ideal